

Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan: *Sistematic Literature Review*

Rama Oktapianingsi¹, Usiono²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ramaoktapia2004@gmail.com¹, usiono@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan melalui pendekatan tinjauan literatur yang sistematis. Pokok masalah yang dikaji adalah bagaimana kebijakan pendidikan diterapkan dan dievaluasi dalam berbagai konteks serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur sistematis dengan mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis artikel ilmiah terkait kebijakan pendidikan dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan sering melawan tantangan seperti keterbatasan sumber daya, koordinasi antar pemangku kepentingan, serta kurangnya pemantauan yang efektif. Kebijakan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu mengidentifikasi hambatan dan peluang perbaikan, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Temuan menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sangat bergantung pada keterlibatan semua pihak dan kebijakan adaptasi sesuai konteks lokal. Kesimpulan penelitian ini memuat pentingnya pendekatan evaluasi yang mencakup dan penggunaan data empiris dalam meningkatkan efektivitas kebijakan pendidikan, serta perlunya penguatan mekanisme feedback agar kebijakan dapat berfungsi optimal untuk pembangunan pendidikan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Pendidikan, Evaluasi Kebijakan, Tinjauan Literatur Sistematis, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation and evaluation of education policies through a Systematic Literature Review approach. The main problem studied is how education policies are implemented and evaluated in various contexts and the factors that influence their success. The method used is a Systematic Literature Review by collecting, selecting, and analyzing scientific articles related to education policies from various reliable sources. The results of the study indicate that the implementation of education policies often faces challenges such as limited resources, coordination between stakeholders, and a lack of effective monitoring. Continuous policy evaluation helps identify obstacles and opportunities for improvement, thus supporting the improvement of education quality. The findings suggest that successful implementation is highly dependent on the involvement of all parties and policy adaptation to the local context. The conclusions of this study include the importance of an evaluation approach that includes and uses empirical data in improving the effectiveness of education policies, as well as the need to strengthen feedback mechanisms so that policies can function optimally for sustainable education development.

Keywords: *Implementation of Education Policy, Policy Evaluation, Systematic Literature Review, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan merupakan aspek krusial dalam upaya peningkatan mutu dan efektivitas sistem pendidikan di berbagai tingkatan. Kebijakan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif bagi pelaku pendidikan, tetapi juga sebagai alat strategi untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional. Namun dalam praktiknya, proses implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan seringkali menghadirkan berbagai fenomena yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara rencana kebijakan dan realisasi di lapangan. Fenomena ini menimbulkan kebutuhan mendalam untuk mengkaji lebih lanjut dinamika dan hambatan yang muncul selama implementasi kebijakan sekaligus penilaian efektivitas evaluasi yang dilakukan guna memastikan kebijakan benar-benar dapat membawa perubahan yang diharapkan(Dwi et al., n.d.).

Secara fenomenologis, terdapat sejumlah gejala yang muncul selama pelaksanaan kebijakan pendidikan, seperti perbedaan interpretasi kebijakan oleh berbagai pemangku kepentingan, resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kendala administratif yang menghambat pelaksanaan kebijakan secara optimal. Fenomena ini sering menyebabkan kesenjangan antara tujuan kebijakan dan hasil yang dicapai, sehingga menimbulkan keraguan terhadap keberlangsungan dan keberhasilan program pendidikan yang diimplementasikan (Azam Jaysurrohman et al., 2021). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap fenomena-fenomena ini sangat penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat serta menemukan solusi inovatif yang adaptif terhadap konteks lokal dan dinamika perubahan sosial.

Dari sisi teoritis, kajian tentang implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan telah mengemukakan berbagai model, teori, dan pandangan para ahli yang menjadi landasan analisis dalam memahami proses kebijakan pendidikan. Beberapa teori klasik dan kontemporer menyoroti bagaimana kebijakan seharusnya dirancang, dijalankan, dan diukur secara sistematis agar mampu menciptakan hasil yang efektif dan berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, keterbatasan teori ini sering ditemukan ketika diterapkan pada konteks nyata yang kompleks dan dinamis. Hal ini memunculkan kesenjangan konseptual yang menunjukkan perlunya adaptasi dan pengembangan kerangka teori yang lebih kontekstual dan holistik, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek kebijakan formal, tetapi juga dimensi budaya, sosial, dan politik yang mempengaruhi implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan(Prabowo et al., 2022).

Penelitian terdahulu telah mengkaji berbagai aspek implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan, sebagian besar penelitian masih bersifat parsial, terbatas pada ruang lingkup tertentu, atau menggunakan metodologi yang belum mampu menangkap kompleksitas interaksi antar variabel kebijakan. Selain itu, integrasi hasil penelitian lintas disiplin dan minimnya meta-analisis yang sistematis menghasilkan pemahaman yang belum menyeluruh tentang efektivitas kebijakan serta evaluasi strategi yang optimal. Oleh karena itu, tinjauan literatur yang sistematis sangat diperlukan untuk merangkum temuan-temuan penelitian terdahulu, mengidentifikasi kelemahan penelitian yang ada, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan kajian lebih lanjut dalam bidang ini (Ahmad et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan secara komprehensif dan sistematis. SLR dipilih karena mampu mengidentifikasi, menggali, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan ilmu dan praktik di bidang kebijakan pendidikan (Wulan Sari & Putri Pratiwi, 2025).

Proses penelitian dimulai dengan perumusan pertanyaan penelitian yang spesifik, yaitu bagaimana implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan dilakukan serta kendala dan keberhasilannya berdasarkan literatur yang ada. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan satu mesin pencari ilmiah utama, yaitu Google Scholar, sebagai sumber utama untuk mendapatkan artikel, jurnal, dan publikasi akademik yang relevan. Pemilihan Google Cendekia didasarkan pada cakupan sumber literatur yang luas dan keberagamannya dari berbagai disiplin ilmu serta kemudahan akses (Sukri et al., n.d.).

Tahapan pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan spesifik, seperti “implementasi kebijakan pendidikan,” “evaluasi kebijakan pendidikan,” dan “implementasi kebijakan dan evaluasi pendidikan.” Filter pencarian diterapkan dengan membatasi publikasi pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2010-2025 untuk menjaga relevansi konten. Setelah proses pengumpulan literatur, dilakukan seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian dengan topik.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik sintesis naratif dan analisis tematik. Sintesis naratif memungkinkan penyusunan hasil studi secara deskriptif dan sistematis, sedangkan analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan yang muncul dari literatur yang direview. Proses ini meliputi pengkodean data, pengelompokan tematik, serta interpretasi hasil guna menemukan pola, kesenjangan, dan tren penelitian yang signifikan (Putri Kholidah et al., n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian *Systematic Literature Review* terlihat adanya persamaan fokus utama pada studi tentang implementasi serta evaluasi kebijakan pendidikan dengan menggunakan metode tinjauan literatur sistematis. Penelitian-penelitian tersebut juga banyak tekanan pada isu kualitas pendidikan, guru pengembangan, dan hambatan dalam proses kebijakan. Perbedaan utama terletak pada konteks geografis dan aspek khusus yang ditelaah, seperti kebijakan inklusif, respons guru terhadap kurikulum, hingga pandangan hukum dalam regulasi pendidikan. Beberapa penelitian juga menambahkan dimensi analisis berdasarkan kelemahan struktural dan koordinasi pemerintahan yang terbatas.

Tabel 1. Literatur Penelitian Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan

No	Judul Penelitian	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Penjelasan
1	Tinjauan Pustaka Sistematis: Kesenjangan Identifikasi dan Kelemahan	2025	Fokus pada implementasi kebijakan pendidikan dengan pendekatan	Fokus pada konteks Indonesia dengan masalah kelemahan struktural dan SDM	Menemukan lima dimensi kelemahan dalam implementasi kebijakan pendidikan di

	Implementasi Kebijakan Pendidikan di Indonesia	SLR		Indonesia termasuk infrastruktur dan SDM.	
2	Evaluasi Dampak Kebijakan Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan	2023	Evaluasi kebijakan pendidikan berorientasi pada kualitas pendidikan	Penerapan analisis kualitatif dengan studi kasus di Indonesia	Menilai dampak kebijakan terhadap kualitas pendidikan termasuk hasil belajar, akses, dan pengembangan guru
3	Tinjauan Pustaka Sistematis tentang Implementasi Kebijakan Publik (Fokus Pendidikan)	2024	Menggunakan metode SLR dan fokus pada implementasi kebijakan publik pendidikan	Mengkaji kebijakan pendidikan publik dalam skala global dan beragam konteks	Memetakan perkembangan penelitian kebijakan pendidikan publik dalam 5 tahun terakhir dengan fokus pada implementasi
4	Tinjauan Hukum Kebijakan Pendidikan Inklusif: Tinjauan Literatur Sistematis	2025	Kajian kebijakan pendidikan inklusif dengan metode SLR	Menekankan aspek hukum/regulasi dalam kebijakan pendidikan inklusif	Mengungkapkan regulasi yang lebih jelas dan mengikat dalam pendidikan inklusif di Indonesia
5	Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif di Indonesia	2024	Fokus pada implementasi kebijakan pendidikan inklusif	Melihat persepsi dan praktik nyata guru dan sekolah di lapangan	Menyelidiki keberhasilan dan hambatan dalam pelaksanaan kebijakan inklusif di sekolah negeri di Indonesia.
6	Tinjauan Literatur Sistematis tentang Respon Guru Indonesia terhadap Perubahan Kurikulum	2024	Terkait evaluasi kebijakan kurikulum dalam pendidikan	Fokus khusus pada respon guru terhadap perubahan kurikulum	Menganalisis perubahan kurikulum yang terjadi dan bagaimana reaksi guru selama dua dekade terakhir di Indonesia.
7	Menilai Dampak Kebijakan Pendidikan di Indonesia	2025	Menggunakan SLR dan mengkaji dampak kebijakan pendidikan	Menyintesis 25 artikel untuk melihat tren hasil kebijakan di Indonesia	Menyajikan hasil tinjauan yang komprehensif terkait implementasi dan dampak kebijakan pendidikan di Indonesia
8	Kebijakan Pemerintah tentang	2023	Berhubungan dengan kebijakan	Fokus pada kebijakan pemerintah terkait	Menganalisis pengaruh kebijakan

Pengembangan Tenaga Pendidik dan Lembaga Pendidikan		evaluasi pendidikan dan tenaga pengajar	pengembangan guru dan institusi	pemerintah terhadap kualitas guru dan lembaga pendidikan di negara berkembang.	
9	Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan: Sebuah Tinjauan	2024	Meninjau umum hambatan dalam implementasi kebijakan pendidikan	Mengkombinasikan berbagai konteks negara dengan analisis strategi	Mengidentifikasi tantangan utama dan solusi strategis dalam penerapan kebijakan pendidikan di berbagai negara.
10	Implementasi dan Evaluasi Kebijakan dalam Pendidikan: Perspektif Internasional	2023	Menganalisis proses implementasi dan evaluasi kebijakan pendidikan	Memberikan perspektif internasional dengan studi kasus yang berbeda- beda	Menyajikan pendekatan global dan implementasi metode perbandingan serta evaluasi kebijakan pendidikan dari berbagai negara.

Hasil ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dalam kebijakan pendidikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk aspek hukum, sosial, dan praktis penerapan di lapangan agar kebijakan yang dirumuskan dan diimplementasikan dapat memberikan dampak positif yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan (Sosial et al., 2024).

Hasil dan pembahasan dari tinjauan literatur sistematik mengenai implementasi dan informasi kebijakan pendidikan menunjukkan bahwa proses implementasi kebijakan pendidikan merupakan tahapan krusial yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan kebijakan tersebut. Kajian-kajian yang dikaji mengungkapkan adanya beberapa faktor utama yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan, termasuk kesiapan sumber daya manusia, kepastian regulasi, serta ketersediaan dan pemanfaatan informasi kebijakan yang akurat dan tepat waktu (Alwazir, +48. +1623, n.d.)

1. Hasil tinjauan menyoroti fenomena ketidaksesuaian antara perencanaan kebijakan dengan praktik di lapangan yang banyak disebabkan oleh hambatan administratif, keterbatasan sumber daya, serta interpretasi kebijakan yang bervariasi oleh para pelaksana. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan penyediaan informasi kebijakan yang jelas, terstruktur, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan agar proses implementasi dapat berjalan lebih lancar dan terkoordinasi(Rahmat, n.d.).
2. Kajian menunjukkan bahwa informasi kebijakan yang disebarluaskan secara efektif melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk teknologi dan sistem manajemen pendidikan, sangat penting dalam memperkuat pemahaman dan pelaksanaan kebijakan. Penggunaan teknologi informasi dalam kebijakan penyebarluaskan memungkinkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga meminimalisir salah tafsir dan mempercepat respon pelaksanaan di lapangan (Yuliah Pengawas Sekolah di Kementerian Agama et al., n.d.).
3. Dalam konteks implementasi evaluasi, literatur menekankan perlunya

mekanisme pemantauan dan umpan balik yang sistematis berbasis data untuk menilai pencapaian kebijakan dan mendeteksi hambatan secara dini. Evaluasi tersebut juga memanfaatkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menyesuaikan kebijakan secara adaptif sesuai kebutuhan perubahan dan perkembangan lingkungan pendidikan (Dwi et al., n.d).

Jadi, hasil kajian ini menegaskan bahwa penerapan kebijakan pendidikan yang efektif sangat bergantung pada kualitas dan ketersediaan informasi kebijakan yang terpadu dan responsif. Strategi pengelolaan informasi kebijakan yang baik tidak hanya mendukung proses pelaksanaan, tetapi juga memperkuat pengambilan keputusan dan perbaikan kebijakan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi sistem informasi dan komunikasi dalam manajemen kebijakan pendidikan menjadi faktor kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan mengatasi tantangan yang kompleks dan multidimensi seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur, serta kurangnya koordinasi antarlembaga. Kebijakan evaluasi menjadi bagian penting untuk mengukur efektivitas pelaksanaan kebijakan guna memastikan kesesuaian dengan tujuan yang diharapkan. Kebijakan sistem informasi yang baik dan pemanfaatan teknologi dalam penyebaran serta kebijakan pemantauan sangat mendukung keberhasilan implementasi. Oleh karena itu, upaya penguatan kapasitas pelaksana, perbaikan sarana prasarana, pengembangan sistem evaluasi berbasis data, serta adaptasi kebijakan terhadap konteks lokal sangat diperlukan untuk mencapai mutu pendidikan yang unggul dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., Madani, F., Ishaq, M., Purwito, L., & Permata Sari, R. (2022). Evaluasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Nonformal. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1143. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1143-1154.2022>.
- Azam Jaysurrohman, R., Supandi, M., Tedi Wardani, M., Puthaen, M., & Setiawan, F. (2021). PROBLEMATIKA DALAM EVALUASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. In *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 3, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Dwi, F. E., Maullana, H., Utami, H. O., & Wijaya, H. A. (n.d.). *Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik*. <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Prabowo, R., Setiawan, F., Wibowo, J. M., Oktarina, R., & Rahmadia, N. A. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(8), 901–907. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i8.298>
- Putri Kholifah, E., Setiawan, F., & Lahdilah Fitri, N. (n.d.). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN* (Vol. 4, Issue 2).
- Rahmat, Z. (n.d.). *The CIPP Evaluation Model in School Programs: A Systematic Literature Review Model Evaluasi CIPP dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review*. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>
- Sosial, A. J., Humaniora, D., Ariyanti, Y. P., Hazin, M., & Artikel, I. (2024). *Evaluasi Kebijakan kurikulum Merdeka INFO PENULIS* (Vol. 1, Issue 1). <http://almufi.com/index.php/ASH>

- Sukri, M., Elizabeth Patras, Y., & Novita, L. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review*.
- Wulan Sari, N., & Putri Pratiwi, A. (2025). *Penerapan Program Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal: Systematic Literatur Review*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Yuliah Pengawas Sekolah di Kementrian Agama, E., Pendidikan dan Kebudayaan Kota Sukabumi, D., & Barat, J. (n.d.). *The Implementation of Educational Policies*.